

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan yang ada pada fokus penelitian diatas, maka sampailah penulis pada bab yang terakhir dalam penulisan skripsi ini, adapun kesimpulan dari uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya adalah pasar yang terletak di Jl. Wonokromo Surabaya, tepatnya di dekat stasiun kereta api Wonokromo dan berhadapan dengan Pasar Tradisional DTC (*Darmo Trade Center*). Dalam sistem pengelolaannya, pasar ini dikelola oleh paguyuban Wonokromo, yang dibina oleh bapak H. Luki yaitu, dengan menerapkan biaya iuran per hari lima ribu rupiah dan iuran bulanan tergantung luas sewa *stand*. Salah satu syarat untuk bisa berjualan di Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya adalah dengan menyetorkan foto copy KTP dan tempatnya pun terbatas. Selain itu dalam sistem pengelolaan pasar ada 2 yaitu yang pertama pasar di kelola oleh PEMDA (Pemerintah Daerah), dimana tata cara pelaksanaannya mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Sedangkan yang kedua yaitu di kelola oleh swasta. Pengelolaannya adalah sesuai dengan sistem dan tata cara

pelaksanaan yang mengikuti aturan dari paguyuban yang menaungi dan paguyuban wajib membayar pajak dan retribusi kepada PEMDA.

2. Tanggapan masyarakat terhadap adanya Pasar Jongkok Wonokromo tersebut ditanggapi dengan positif, alasannya yaitu pasar tersebut menyediakan barang – barang rumah tangga dan elektronik lainnya seperti *Handphone*, Tv, Setrika, kipas angin, dengan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan pasar – pasar yang lain. Dan adapula yang menanggapi negatif dengan adanya Pasar Jongkok tersebut, karena ada juga para pedagang pasar tersebut menyediakan barang - barang yang tidak layak pakai dan barang tersebut tidak ada garansi dari penjual, jika ada barang yang rusak maka penjual tidak bisa menukar atau mengembalikan uang konsumen.
3. Dampak Pasar Jongkok Wonokromo terhadap lalu lintas di Jl. Wonokromo Surabaya, pasar tersebut memakai badan jalan raya untuk beroperasi tiap malamnya, sehingga keadaan jalan Wonokromo terlihat macet, apalagi hari sabtu malam, pengunjung Pasar Jongkok tersebut lebih banyak jika dibandingkan dengan hari – hari biasanya, di hari sabtu tersebut parkir sepeda motor tidak terkontrol sehingga sebagian jalan raya pun menjadi tempat untuk parkir dan menjadikan jalan raya macet.

B. Saran – Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan penulis dengan harapan dapat dijadikan masukan dan bernilai lebih oleh pihak Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya.

Bahwa dengan keberadaan Pasar Jongkok Wonokromo ini sangatlah membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar, yang sebagian barang bisa di beli dan diperoleh di Pasar Jongkok Wonokromo. Penulis berharap kepada pihak yang khususnya terkait dalam pengelolaan Pasar Jongkok Wonokromo lebih mengembangkan dan memperjelas status barang yang akan di jual di Pasar Jongkok Wonokromo, sehingga para pembeli akan yakin dengan barang yang akan dibelinya itu adalah bukan hasil dari curian. Dan yang kedua, untuk pihak yang mengolah maupun yang ikut serta mengurus Pasar Jongkok Wonokromo, lebih diperhatikan lagi mengenai masalah parkir, yang seharusnya tidak mengganggu lalu lintas, sehingga para penjual dan pembeli terkhusus para pengguna jalan yang lewat di Jl. Pasar Jongkok Wonokromo Surabaya tidak merasa terganggu dan bisa membuat lalu lintas lancar dengan baik.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, namun peneliti juga menyadari bahwa pasti ada saja kekurangan dalam proses awal

penelitian sampai tahap akhir penelitian. Dalam setiap proses pengambilan data tidak selancar yang diberikan karena ada data yang menjadi rahasia dari perusahaan atau organisasi maupun lembaga yang tidak bisa untuk digambarkan se detail mungkin, sehingga kurang sempurnanya dalam menggambarkan data – data yang telah diperoleh.